BAB V
PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Pemahaman mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin dengan identitas keislaman yang harus mereka miliki tergambar bahwa mereka paham dan menempatkan identitas Islam mereka berawal dari pemahaman mereka tentang kewajiban menggunakan busana muslimah, merasa tenang saat mengenakannya, merasa berdosa jika tidak mengenakannya, paham akan kewajiban untuk mengenakannya dan paham dengan syarat pakaian muslimah yang sesuai dengan syariat Islam, ini menunjukkan pemahaman identitas keislaman sudah dimiliki sebagian besar mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin dengan fashion muslimah yang dikenakannya.
2. Sebagian besar responden menyatakan kisaran setuju untuk berpakaian muslimah dengan pantas, fleksibel dan nyaman, merasa sesuai dengan kepribadian, memiliki rasa percaya diri (*confidence*) dan memikirkan fashion muslimah yang *stylish* (modis dan padu padan yang serasi), hal ini menggambarkan secara jelas bahwa mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang fashion muslimah tanpa harus melanggar syariat Islam.
3. Dari keseluruhan jawaban kuosiener melalui *Googleforms* dan wawancara yang lebih intens dalam penelitian tentang Fashion muslimah sebagai identitas keislaman mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin melalui pesan nonverbal ini, diperoleh informasi yang jelas, bahwa mahasiswi UIN Antasari meyakini bahwa jati diri mereka dan identitas keislaman mereka, dapat terlihat secara langsung dari fashion muslimah yang mereka kenakan. Tanpa mereka sampaikan secara verbal, fashion muslimah yang dipakai sudah “bicara dalam

diam” dan dengan identitas keislaman yang dimiliki ini, akan memandu adab dan perilaku serta menjadi motivasi internal dalam menjalankan kewajiban sebagai seorang muslimah sejati.

B. SARAN

Karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki penulis, penelitian ini bersifat masih sangat sederhana dan belum detail, ada baiknya jika dilajutkan penelitian yang lebih mendalam lagi untuk berikutnya.